

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Nilai penugasan peta konsep terbagi menjadi 3, yaitu komponen struktural, komponen relasional, dan nilai total peta konsep. Komponen struktural memiliki nilai maksimal 1313,00, nilai minimal 77,00 dengan rerata nilai 235,23. Nilai komponen relasional mendapatkan nilai maksimal 327,00, nilai minimal 0,00 dengan rerata nilai 39,95. Nilai total penugasan peta konsep memperoleh nilai maksimal 1640,00, nilai minimal 90,00 dengan rerata nilai 275,19.
2. Nilai ujian lisan terstruktur pra remedial Blok 2.1 pada mahasiswa semester 2 Jurusan Kedokteran Umum (KU) FK Unsoed Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh nilai terendah 14,00, nilai tertinggi 88,00 dengan rerata nilai 54,62. Distribusi ujian lisan terstruktur responden dengan nilai A ( $\geq 80,00$ ) 8,6%, nilai B (66,00-79,99) 28,4%, nilai C (56,00-65,99) 17,3%, nilai D (46,00-55,99) 17,3%, dan nilai E ( $< 46,00$ ) sebanyak 28,4%.
3. Terdapat korelasi bermakna antara nilai penugasan peta konsep dengan nilai ujian lisan terstruktur pada mahasiswa semester 2 Jurusan Kedokteran Umum (KU) FK Unsoed Tahun Ajaran 2024/2025 dengan kekuatan korelasi lemah ( $p < 0,05$ ; interval koefisien 0,20 - 0,399).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut saran yang diusulkan peneliti untuk pengembangan lebih lanjut:

### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Menerapkan peta konsep sebagai salah satu strategi belajar yang aktif dan terstruktur untuk membantu mengorganisasi, mengintegrasikan, serta memperdalam pemahaman terhadap materi pembelajaran.
- b. Menerapkan peta konsep secara konsisten sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi evaluasi pembelajaran, khususnya ujian yang menuntut pemahaman konseptual yang mendalam, seperti ujian lisan terstruktur.
- c. Mahasiswa disarankan untuk membiasakan diri menerapkan peta konsep tidak hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bagian dari strategi belajar mandiri yang berkelanjutan.

### 2. Bagi Peneliti Lain

- a. Melakukan pengendalian terhadap variabel perancu yang memiliki potensi paling besar (berdasarkan tinjauan pustaka) dalam memengaruhi hasil penelitian.
- b. Melibatkan minimal dua penilai atau lebih dalam proses penilaian peta konsep guna meningkatkan objektivitas dan reliabilitas hasil. Selain itu, disarankan pula untuk melakukan pelatihan atau penyamaan persepsi (*rater calibration*) terhadap para penilai sebelum proses penilaian dilakukan.

- c. Menerapkan metode penilaian peta konsep yang berbeda dengan penelitian ini untuk membandingkan hasil yang diperoleh.
- d. Melakukan penelitian longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang dari penerapan strategi peta konsep.
- e. Mengidentifikasi faktor lain yang kemungkinan memiliki peran dominan dalam menjelaskan lemahnya korelasi antara nilai peta konsep dan nilai ujian lisan terstruktur.

### 3. Bagi Institusi

- a. Menggiatkan penerapan peta konsep dalam proses belajar mahasiswa, baik dalam perkuliahan, diskusi PBL, maupun praktikum.
- b. Mengadakan pelatihan untuk tutor terkait dasar penyusunan peta konsep dan penilaian peta konsep sehingga tutor dapat memberikan umpan balik terhadap hasil pembuatan peta konsep oleh mahasiswa.
- c. Membuat pelatihan untuk mahasiswa terkait pembuatan peta konsep disertai dengan sesi khusus untuk memberikan umpan balik terhadap peta konsep yang telah dibuat mahasiswa.